

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul “*Implementasi Pembelajaran IPS Daring Kelas IX di MTS NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022*” ialah penelitian *field reaserch* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang langsung digunakan dalam penelitian lapangan atau langsung pada objek/subjek yang diteliti. Peneliti yang menggunakan metode ini akan datang langsung ke objek atau subjek penelitian baik itu lembaga, masyarakat maupun organisasi yang bersifat kemasyarakatan maupun pemerintah¹.

Penelitian Lapangan, Jenis metode yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif. Hal ini karena selama penelitian atau riset ini sering dilakukan di lapangan atau pada objek penelitian dan pengamatan secara langsung. Dalam pemeriksaan subjektif ini, informasi yang dikumpulkan dalam riset pada umumnya berupa kata-kata, gambar, dan sebagian besar bukan angka². Penelitian kualitatif pada hasil lebih menekankan makna daripada generalisasi³.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif, yaitu suatu metode riset yang dapat menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa sehingga diperoleh berbagai data. Teknik subyektif adalah strategi penelitian yang menghasilkan informasi yang mencerahkan dalam struktur lisan atau tersusun melalui wawancara dengan individu atau artikel yang diperhatikan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian/Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian yang dimaksud adalah tempat yang akan diteliti oleh peneliti, dimana tempat tersebut merupakan objek penelitian. Penelitian dilakukan di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022. Peneliti tertarik memilih institusi pendidikan ini dikarenakan madrasah ini merupakan salah satu madrasah dengan jumlah peserta didik yang besar di

¹ Mahmud, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 31.

² Danim Sudarman, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), 61.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 8-9.

Kecamatan Dawe. Dengan fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap, maka MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus ini memiliki keunggulan baik dari kualitas dan kuantitas peserta didiknya. Termasuk dalam penerapan pembelajaran daring selama adanya pandemi covid-19. Madrasah ini bisa menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran daring di jenjang SMP/MTs Khususnya di wilayah Kecamatan Dawe.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang memberikan keterangan atau data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sampel yang digunakan di dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, partisipan dan informan. Informan merupakan orang yang dimintai informasi dan dijadikan sebagai sumber informasi data yang akurat untuk menunjang dan melengkapi data penelitian yang dilakukan⁴. Teknik sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian. Sementara teknik sampling dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sementara, *Snowballing sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil informan dengan metode teknik *purposive sampling*, dengan alasan akan memilih informan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan⁵. Peneliti memilih informan yang dianggap paling tahu dan dapat memberikan informasi mengenai hal yang diteliti dan memudahkan peneliti untuk menjelajahi lebih dalam lagi dengan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti dengan subjek guru IPS dan peserta didik kelas 9 sejumlah dua peserta didik sebagai informan. Pembelajaran IPS yang menjadi unsur penting dalam kegiatan Pembelajaran di Sekolah. Dengan subyek penelitian tersebut diharapkan membantu dalam penyusunan dan dalam melengkapi data pada riset atau penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif berasal dari data yang diperoleh dari informan. Data kualitatif bersumber berdasarkan

⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus*,(Sukabumi : CV Jejak, 2017). 152.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2011), 289.

gambaran luas tentang bagaimana siklus terjadi pada skala lingkungan. Adapun sumber data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Sumber primer

Sumber data Primer didapat dari subjek, orang, narasumber atau informan yang menjadi sumber utama (Informan kunci) dalam penelitian ini. Informan menjadi sumber primer, memberikan data langsung terkait dengan penelitian ini⁶.

Sumber utama atau sumber primer adalah informasi utama untuk analisis dengan mengenali informasi seperti yang ditunjukkan oleh masalah yang diangkat. Informasi penting dapat diperoleh dengan observasi, wawancara dan foto dokumentasi. Penelitian atau riset ini dilakukan dengan *interview* oleh peneliti pada informan atau Narasumber yaitu tenaga pendidik atau guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IX di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dan wawancara mengenai Implementasi Pembelajaran IPS Daring di Kelas IX di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah gambaran yang luas dan menyeluruh tentang bagaimana siklus terjadi dalam skala lingkungan. Sumber kedua yang memanfaatkan hasil dari berbagai sumber yang tidak langsung terkait tetapi sangat berguna untuk menghilangkan dan mencari bahan penelitian. Sumber sekunder diperoleh dari dokumentasi, narasumber atau informan yang menjadi sumber informasi tambahan dalam penelitian.

Sumber sekunder dari informan ini adalah 2 peserta didik kelas 9. Sumber informasi sekunder dari dokumentasi meliputi dokumentasi profil MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, struktur organisasi madrasah, visi misi madrasah, silabus mata pelajaran IPS kelas IX, RPP, jadwal, ruang pembelajaran daring, ruang kelas. Data sekunder diperoleh dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dan dipergunakan untuk melengkapi hasil data primer dalam melakukan penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 296.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam Pengumpulan data riset atau penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, berbagai sumber dan berbagai metode. Apabila dilihat dari setting alamiah (*natural setting*). Jika dilihat dari *setting* umum (*characteristic setting*). Berbagai macam data dapat diambil dari sumber yang signifikan dan tambahan. Selain itu, jika dilihat dari metodologi atau strategi penentuan, sistem pemilihan data harus dimungkinkan melalui persepsi, pertemuan dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam pemeriksaan, adalah efek samping dari aktivitas dinamis dan perhatian jiwa untuk memahami adanya peningkatan tertentu yang digunakan/penyelidikan yang terarah dan metodis terhadap kondisi sosial dan efek samping mental dalam mengamati dan merekam⁷. Observasi yang dilakukan peneliti adalah non-partisipan (peneliti hanya sebagai pengamat tidak memposisikan diri sebagai objek yang akan diteliti), atau partisipasi pasif untuk mengamati dan ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan⁸.

Teknik observasi ini, seorang peneliti mengamati sendiri, kemudian mencatat kejadian yang terjadi pada saat observasi. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran umum mengenai MTs NU Miftahul Falah mulai dari letak geografis, sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran daring serta mencari tahu akan pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS dimasa pandemi covid-19.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi melalui korespondensi verbal untuk mendapatkan data langsung dari sumbernya. Interview atau wawancara digunakan jika analisis perlu mengetahui hal-hal yang lebih *top to bottom* dan dapat dibayangkan jika jumlah responden yang sedikit⁹. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, berupa wawancara terstruktur (*structure interview*) atas dasar peneliti mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh.

⁷ Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 63.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2011), 289.

⁹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian IPS*,(Kudus : Maseifa Jendela Ilmu,2020), 264.

Pelaksanaan wawancara dilakukan setelah peneliti menyiapkan pedoman wawancara, yang berisikan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.

Wawancara atau *Interview* dilakukan secara langsung dengan cara menemui informan atau narasumber. Selain bertemu langsung juga dapat bertanya secara virtual. Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai Kepala Madrasah, Guru IPS Kelas IX, dan dua peserta didik kelas IX.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data. Dokumentasi ialah sumber data berupa catatan dan dokumen yang terjadi, dan yang sudah terjadi. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental seseorang. Fungsi dokumentasi dalam penelitian biasanya untuk memperkuat data atau informasi yang didapatkan dalam penelitian.

Dokumentasi yang didapat dari penelitian ini ialah dokumentasi letak geografis MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, visi, misi, dan tujuan MTs NU Miftahul Falah, Kurikulum, RPP Daring, Jadwal Pelajaran Selama Pandemi dan foto peneliti dengan Narasumber ketika wawancara secara langsung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian Keabsahan data menunjukkan biasanya penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, dapat dikatakan valid apabila data dan informasi yang diperoleh dari objek yang diteliti dengan apa yang dilaporkan atau ditulis oleh peneliti tidak ada perbedaan¹⁰. Uji dilakukan secara segitiga atau triangulasi (gabungan) antara data, analisis data yang bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi¹¹.

Berikut adalah metode atau cara dalam pengujian kevalidan data atau keabsahan data penelitian kualitatif :

1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi Sumber Yaitu teknik triangulasi yang ditangani dengan melihat dan memeriksa dua kali tingkat kepastian data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi.

¹⁰ Khadijah, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*,(Jakarta : KENCANA,2020), 97.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2011), 8-9.

Dalam evaluasi ini, spesialis mencari informasi dari berbagai sumber, seperti pengamat, peristiwa, sumber catatan, dan kondisi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti Triangulasi sumber dengan mengecek data dari sumber penelitian yaitu Kepala Madrasah, guru IPS peserta didik kelas 9 di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasiteknikyaitu upaya yang digunakan untuk memeriksa keabsahan informasi dari efek samping dari teknik pengumpulan informasi tertentu, memeriksa konsekuensi dari pemilihan informasi dengan metode atau strategi yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu yaitu upaya yang dilakukan oleh spesialis untuk mengedukasi satuan-satuan pengumpulan informasi yang di dapat kepada narasumber utama, sehingga data riset yang diperoleh didukung oleh sumber yang valid dan sesuai dengan sumber informasi. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Jika hasilnya tidak sama dengan hasil penelitian awal, maka dilakukan pengecekan penelitian kembali untuk menemukan kepastian hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mengolah dan menyusun data yang didapat secara sistematis, teknik analisis data biasanya dilakukan ketika berlangsungnya proses pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data. Setelah memperoleh data tersebut dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Pemeriksaan informasi adalah suatu siklus yang dibantu melalui pencatatan, pengumpulan, pengawasan, dan penguraian serta mengaitkan pentingnya informasi yang berkaitan dengan masalah eksplorasi.¹² Peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman dalam teknik analisis data, langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam setiap penelitian, di dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan

¹² S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta : PT Rineka Cipta,2002), 181.

datanobservasi, wawancara dan dokumentasi¹³. Dalam penelitian ini penulis teknik analisis data dengan diawali dengan mengumpulkan data berupa hasil observasi, wawancara secara mendalam kepada Kepala MTs NU Miftahul Falah, Guru IPS kelas, dan 2 peserta didik kelas 9 di MTs NU Miftahul Falah dan Dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi Data ialah kegiatan merangkum, menyederhannakan, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting dan transformasi kata data kasar dari lapangan. Tahap ini, dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan data yang telah diperoleh. Di tahap ini peneliti juga memisahkan data yang dianggap tidak penting, agar mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti.

Reduksi Data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih, memusatkan, menyederhanakan dan menelaah hasil observasi dan wawancara kepada Kepala Madrasah, Guru IPS kelas 9 dan 2 peserta didik kelas 9 di MTs NU Miftahul Falah dan dokumentasi. Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung hingga data yang diteliti menjadi lengkap.

3. Pemaparan atau penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Ketika peneliti menyajikan data yang diperoleh, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan penelitian selanjutnya yang disampaikan secara naratif, grafik, matrik jejaring kerja atau *network* dan chart.

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan cara menyusun hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran IPS pada masa pandemi di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan bukti yang mendukung pada pengumpulan data selanjutnya¹⁴. Jika

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011). 322.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011). 329.

kesimpulan awal tidak di dukung dab ditemukannya bukti yang kuat dan valid, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menarik kesimpulan Implementasi pembelajaran IPS Daring Kelas IX di MTs NU Miftahul Falah Tahun Pelajaran 2021/2022. Kesimpulan yang di dapat dapat didukung dengan bukti yang kuat dan valid. Seperti dokumentasi, pelaksanaan pembealjaran IPS di Masa pandemic atau juga dalam bentuk lampiran hasil wawancara. Data pada tahap ini merupakan hasil akhir dari penelitian.

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman

